

**ANALISIS USAHA BUDIDAYA BUAH NAGA MERAH “CATUR  
HARUM” PERIODE PERTAMA  
DI DESA KARANGMULYO KECAMATAN TEGALSARI  
KABUPATEN BANYUWANGI  
(STUDI KASUS)**

**Hafid Prasetyo**

Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis

**ABSTRAK**

Buah naga merah adalah buah sejenis pokok kaktus, ditanam secara komersial di Vietnam dan Australia, walaupun buah naga berasal dari Amerika Selatan. Dalam bahasa latin, buah naga dikenal dengan nama *Phitahaya*. Buah lezat ini berasal dari negara Meksiko, Amerika Selatan dan Amerika Tengah. Meski demikian, dengan majunya teknologi pertanian dunia, buah naga sudah banyak ditemui hidup dan tumbuh subur diberbagai negara seperti Israel, Australia, Vietnam, Taiwan, Malaysia dan juga Indonesia.

Curah hujan yang ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman buah naga ini adalah sekitar 60 mm/bulan atau 720 mm/tahun. Pada curah hujan 600-1.300 mm/tahun pun tanaman ini tidak tahan dengan genangan air. Hujan yang terlalu deras dan berkepanjangan akan menyebabkan kerusakan yang ditandai dengan proses pembusukan akar yang terlalu cepat dan akhirnya merambat sampai ke pangkal batang. Sementara intensitas sinar matahari yang disukainya sekitar 70-80 %.

Proses pemasaran dalam kegiatan usaha ini dilakukan dengan cara mencari pengepul buah naga merah dan menawarkan langsung kemudian pengepul melihat buah naga merah secara langsung apakah setuju atau tidaknya. Setelah pengepul setuju dengan buah ataupun harga yang telah disepakati pengepul memanen dilahan secara langsung dengan harga Rp. 5.500,-/kg. Analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio, ROI.

**Kata kunci : Buah Naga Merah, Karangmulyo, Banyuwangi.**